



Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda



2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

PETUNJUK TEKNIS Pelaksanaan Penelitian

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
2021**



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
Nomor 2427 Tahun 2021**

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PENELITIAN
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu penelitian pada UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda perlu dibuatkan Petunjuk Teknis Penelitian UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
- b. bahwa untuk pengaturan terhadap penganggaran dan pelaksanaan penelitian, perlu disusun petunjuk teknisnya;
- c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan SK Petunjuk Teknis UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda;
6. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2021 tentang Perubahan Status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda;
8. Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Progran Studi Perguruan Tinggi Agama Islam, Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda;
9. Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3389 Tahun 2013 tentang Penataan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas dan Jurusan pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

Menetapkan : Keputusan Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tentang Petunjuk Teknis Penelitian.

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 1 Juni 2021

REKTOR,



MUKHAMAD ILYASIN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kontribusi pelibatan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, termasuk IAIN Samarinda, dalam wacana akademik di tingkat nasional dan internasional makin diperhitungkan. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah karya dosen PTKI yang terpublikasikan pada jurnal terindex reputasi global berbasis *online*. Sehingga target terwujudnya pengakuan (*recognition*) dunia terhadap eksistensi PTKI pada tahun 2030 diharapkan dapat tercapai.

Penegasan arah pelaksanaan penelitian ini perlu diterjemahkan ke arah pengokohan kualitas, relevansi dan peningkatan daya saing di tingkat global. Pengendalian mutu mesti menjamin kualitas penelitian yang mendukung kompetensi para dosen peneliti, sedangkan isi atau substansi sesuai standar dan manfaat bagi para pengguna hasil penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan oleh IAIN Samarinda harus memiliki relevansi dengan dunia eksternal serta mampu menjawab berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Kegiatan penelitian juga diharapkan dapat mendongkrak daya saing perguruan tinggi mulai di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

Untuk itulah, program-program yang berkenaan dengan pengokohan kompetensi penelitian mengharuskan adanya penguatan sumberdaya (*resources*) peneliti, publikasi ilmiah, HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan Paten, inovasi, pengembangan model, aplikasi, partisipasi masyarakat dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pencanangan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh PTKI.

Sejak awal keberadaan perguruan tinggi, penelitian memiliki peran sentral dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi mendapat tantangan untuk memberikan dampak (*impact*) kepada masyarakat. Untuk itu, penelitian harus menghasilkan kemanfaatan secara luas, sedangkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mesti membentuk "ilmu yang hidup".

Untuk mendukung tercapainya mutu penelitian dan publikasi, PTKI diarahkan untuk membuka ruang kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka transformasi dan perubahan didasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inklusif, relevan serta kontekstual.

Tujuan penelitian adalah untuk perbaikan kehidupan. Kemampuan manusia untuk menghadapi berbagai isu akan meningkat seiring dengan penguatan atas pola relasi sosial. Keterpaduan Tri Dharma mensyaratkan bahwa operasionalisasi perguruan tinggi harus sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat. Upaya ke arah itu dapat dilakukan dengan strategi pengokohan kualitas sesuai standar mutu, relevansi melalui konektivitas ke dalam kehidupan sosial dan daya saing PTKI berdasarkan distingsi dan keunggulan. Harapan tinggi terhadap pelaksanaan penelitian di IAIN Samarinda membutuhkan acuan berupa petunjuk teknis pelaksanaan. Oleh karena itu, penyusunan Petunjuk Teknis penelitian ini menjadi mutlak dibutuhkan.

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Petunjuk Teknis penelitian ini adalah:

1. Memberikan acuan teknis dalam pelaksanaan dan pelaporan penelitian;
2. Memperjelas tahapan langkah-langkah pelaksanaan penelitian;
3. Menjadi instruksi kerja penelitian pada IAIN Samarinda.

C. RUANG LINGKUP

Petunjuk teknis ini merupakan acuan pelaksanaan penelitian bagi IAIN Samarinda untuk mengatur proses penelitian mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan, pelaporan, hingga publikasi hasil penelitian.

D. SUMBER ANGGARAN PENELITIAN

Petunjuk teknis ini dijadikan acuan bagi penelitian yang bersumber dari DIPA IAIN Samarinda.

E. KETENTUAN PENGUSUL BANTUAN PENELITIAN

Ketentuan pengusul bantuan penelitian sebagai berikut:

1. Dosen Tetap PNS atau non-PNS.
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus).
3. Mempunyai jabatan fungsional. Pengecualian untuk klaster penelitian pembinaan/ peningkatan kapasitas, jika dosen sudah ber-NIDN meski belum mempunyai jabatan fungsional dapat mengakses jenis bantuan pembinaan.
4. Penelitian harus berbentuk tim dengan jumlah anggota minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang untuk penelitian dalam negeri, minimal 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang untuk penelitian luar negeri dengan 1 anggota akademisi dari Universitas Luar Negeri yang menjadi mitra. Pengecualian untuk klaster penelitian pembinaan/kapasitas dan klaster penelitian dasar pengembangan program studi, dimungkinkan individual dan dapat bersifat afirmatif.
5. Pendaftaran melalui <http://litapdimas.kemenag.go.id>

F. MEKANISME PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan program bantuan penelitian IAIN Samarinda, meliputi beberapa tahapan antara lain:

- a. Perumusan program penelitian
- b. Sosialisasi program penelitian
- c. Pengajuan dan pengumpulan proposal penelitian
- d. Seleksi administrasi, desk evaluation dan academic evaluation
- e. Pengumuman hasil seleksi proposal
- f. Seminar proposal penelitian
- g. Penandatanganan kontrak dan pelaksanaan penelitian
- h. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
- i. Seminar hasil penelitian
- j. Pelaporan hasil penelitian

BAB II TEMA DAN JENIS PENELITIAN

A. TEMA PENELITIAN

Dana bantuan penelitian PTKIN dengan tema penelitian yang dibiayai dari dana bantuan tersebut berdasar Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yaitu:

1. Studi Islam;
2. Pluralisme dan Keragaman;
3. Integrasi Keilmuan;
4. Kemajuan Globalisasi

Program penelitian yang diselenggarakan oleh IAIN Samarinda pada dasarnya sebagai respon lembaga terhadap perkembangan isu-isu yang mutakhir dalam konsorsium keilmuan yang meliputi masalah pendidikan, hukum dan ekonomi, penyiaran/dakwah, yang berkaitan dengan bidang agama dan keagamaan. Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukaukan oleh civitas akademika IAIN Samarinda, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (problem solving) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman.

Gambaran mengenai Tema Penelitian yang diselenggarakan oleh IAIN Samarinda mengacu pada "2018 KEPDIRJEN PENDIS No 6994 tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 – 2028", yang meliputi:

- a. Studi Islam
Kluster penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas kajian studi keagamaan bagi civitas akademika IAIN Samarinda. Sub tema dari tema besar ini adalah: *Teks Suci dalam Agama-agama; Syari'ah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan; Pesantren; Pengembangan Pendidikan.*
- b. Pluralisme dan Keragaman
Sub-tema dari tema besar ini adalah: *Negara, Agama, dan Masyarakat; Keragaman Dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan;*
- c. Integrasi Keilmuan
Sub tema dari tema besar ini adalah: *Pendidikan Transformatif; Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip; Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat; Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan; Lingkungan dan Pengembangan Teknologi.*
- d. Kemajuan Globalisasi
Sub tema dari tema besar ini adalah *Studi Kawasan dan Globalisasi; Isu Jender dan Keadilan; Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah.*

B. JENIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan pemetaan di atas, sistem penelitian menyediakan berbagai kluster bantuan penelitian yang bersumber dari BOPTN. Dana bantuan penelitian PTKIN dengan Kluster penelitian yang dibiayai dari dana bantuan tersebut adalah:

- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan
- b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
- c. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan
- d. Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi
- e. Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional

1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas

Jenis penelitian ini diperuntukan bagi pembinaan/kapasitas kompetensi keilmuan. Penelitian pembinaan/kapasitas bisa dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Untuk kelompok, minimal dua orang dan maksimal tiga orang. Memiliki jabatan fungsional sebagai dosen, peneliti, pustakawan atau laboran. Kisaran Dana Bantuan Rp. 10.000.000,- s.d. Rp. 20.000.000,-

2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Jenis penelitian ini diperuntukan bagi pengembangan keahlian berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi. Setiap fungsional pada *homebase* program studi didorong untuk mengembangkan keahlian bidang ilmu dan atau matakuliah yang diampu dan pengembangan kompetensinya yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian kategori ini wajib menghasilkan *output* berupa laporan (naskah akademik), dan *outcome* penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional.

Jenis penelitian ini bersifat afirmatif sesuai kepentingan akreditasi program studi. Kisaran Dana Bantuan Rp. 10.000.000,- s.d. Rp. 40.000.000,-

3. Penelitian Dasar Interdisipliner

Jenis penelitian ini diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun.

Penelitian jenis ini dilaksanakan secara kelompok, minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang. Interdisipliner atau multidisipliner dapat berlangsung melalui lintas bidang ilmu dalam rumpun ilmu yang sama maupun lintas rumpun ilmu, dan baik pada *homebase* yang sama maupun lintas *homebase*, baik antar-program studi maupun antar-fakultas. Bahkan, penelitian ini dapat dilangsungkan pula pada lintas bidang ilmu secara kolaborasi melalui lintas antar-PTKIN.

Jenis kategori ini juga bisa diperuntukan bagi pelaksanaan penelitian/kajian isu aktual strategis spesifik yang secara khusus diarahkan untuk target capaian berupa naskah kebijakan pada PTKIN yang diarahkan untuk merumuskan desain kebijakan yang dianggap mendesak bagi penyelenggaraannya.

Penelitian ini wajib mengeluarkan *output* berupa laporan (naskah akademik) dan *outcome* berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi. Kisaran Dana Bantuan Rp. 20.000.000,- s.d. Rp.100.000.000,-

4. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan

Jenis penelitian ini diarahkan untuk menumbuhkan kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum. Penelitian jenis ini diusulkan melalui kolaborasi

antara saintek dan bidang ilmu agama –termasuk sosial, humaniora, seni, budaya, ekonomi, hukum, pendidikan dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan secara kelompok, minimal 2 (dua) orang, dan maksimal (3) orang. Kelompok penelitian ini dapat dibentuk melalui kolaborasi di internal maupun lintas-PTKIN. Materi penelitian pada kategori ini diorientasikan untuk menghasilkan luaran (*output*) penelitian yang berupa penemuan untukantisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Adapun *outcome* penelitian jenis ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Kisaran Dana Bantuan Rp. 30.000.000,- s.d. Rp. 100.000.000,-

5. Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi

Jenis penelitian terapan dan pengembangan perguruan tinggi ini dimaksudkan untuk menemukan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi penguatan PTKIN berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis masing-masing PTKIN. Satuan ukur keluaran (*output*) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama Islam (sosial-humaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. Adapun *outcome* penelitian kategori ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Penelitian jenis ini dilaksanakan secara kelompok minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang. Kolaborasi lintas PTKIN pada penelitian ini sangat direkomendasikan. Kisaran Dana Bantuan Rp. 40.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-

6. Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional

Jenis penelitian terapan dan pengembangan nasional ini diusulkan berdasarkan isu-isu strategis nasional. Jenis penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri. Satuan ukur keluaran (*output*) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosial- humaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. Adapun *outcome* penelitian kategori ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Penelitian jenis ini dilaksanakan secara kelompok minimal 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang. Pada kategori penelitian jenis ini, kolaborasi lintas PTKIN sangat direkomendasikan. Kisaran Dana Bantuan Rp. 101.000.000,- s.d. Rp 250.000.000,-

BAB III PROPOSAL PENELITIAN

A. PERSYARATAN PENGUSUL

Peserta yang berhak mengusulkan kegiatan penelitian ini adalah dosen IAIN dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dosen Tetap IAIN Samarinda.
- b. Dosen IAIN yang telah menyelesaikan dan menyerahkan hasil penelitian pada tahun anggaran sebelumnya, bagi yang belum atau yang sedang menyelesaikan kegiatan penelitian pada tahun anggaran sebelumnya, maka tidak boleh mengajukan proposal penelitian.
- c. Pendidikan minimal S2 Memiliki Pangkat Akademik minimal Asisten Ahli (IIIb)
- d. Khusus untuk penelitian kelompok, Ketua Tim minimal berpendidikan S2 dan memiliki pangkat akademik minimal lektor (IIIc)
- e. Untuk penelitian kelompok, minimal jumlah tim peneliti minimal 2 orang dosen yang terdiri dari Ketua Peneliti dan seorang anggota peneliti.

B. KETENTUAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Syarat Pengajuan Proposal Penelitian

Untuk mengikuti penelitian, seorang atau kelompok calon penelitian perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai bagian dari proses penjaminan mutu pelaksanaan penelitian. Syarat tersebut antara lain:

- a. Judul proposal bukan merupakan skripsi, tesis, disertasi dan hasil penelitian baik oleh pengusul maupun orang lain
- b. Melampirkan surat pernyataan keaslian proposal/belum pernah diteliti oleh orang lain dan proposal penelitian bukan milik orang lain (pinjam nama) di atas materai. (Format disediakan).
- c. Setiap pengaju diperbolehkan mengajukan lebih dari satu judul Proposal penelitian. Jika menurut tim penilai kedua judul proposal penelitian (atau lebih) layak diterima dan didanai, maka tim akan menawarkan kepada pengaju untuk memilih salah satunya saja.
- d. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian
Prosedur pengajuan proposal meliputi beberapa tahapan, antara lain:
 - 1) Peneliti mengajukan proposal penelitian ke system online litapdimas kementerian Agama RI.
 - 2) Peneliti mengajukan proposal penelitian ke LP2M IAIN Samarinda sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sebanyak 3 eksemplar.

2. Teknik Penulisan Proposal Penelitian

Teknik penulisan proposal penelitian menggunakan menggunakan huruf Times News Roman font 12, spasi 1.5, margin kiri bawah 4 cm, kanan-atas 3 cm, dengan model kutipan menggunakan footnote. (sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Samarinda).

3. Komponen-komponen Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang akan diajukan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda, meliputi beberapa unsur pokok dalam penelitian, antara lain:

Komponen-komponen proposal penelitian yang akan diajukan sekurang-kurangnya meliputi beberapa unsure, kecuali penelitian tokoh (biografi). Komponen-komponen proposal penelitian dapat diseskripsikan sebagai berikut:

a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan ekspresi atau topic, tema atau permasalahan yang akan diteliti. Judul merupakan kesan pertama untuk menilai kelayakan sebuah proposal penelitian, oleh karena itu judul penelitian harus mampu membuat calon pembaca tertarik untuk memahami lebih mendalam tentang permasalahan penelitian yang akan diteliti. Dalam penulisan judul seyogyanya ditulis dengan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mampu mencerminkan permasalahan penelitian yang akan diteliti.

Dalam pemilihan topic atau tema penelitian hendaknya mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Apakah masalah tersebut berguna untuk dipecahkan?
2. Apakah masalah tersebut menarik untuk dipecahkan?
3. Apakah pemecahan masalah tersebut akan memberikan sesuatu yang baru/hasil yang baru?
4. Apakah masalah itu mampu untuk dipecahkan?
5. Apakah tersedia data yang cukup untuk memecahkan masalah tersebut ?

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan unsure yang sangat penting dalam penyusunan sebuah proposal penelitian. Latar belakang masalah biasanya menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan topic/tema penelitian yang akan diteliti. Dalam penyusunan latar belakang masalah hendaknya diungkapkan hal-hal yang menarik untuk diteliti, hal-hal yang menunjukkan pentingnya permasalahan tersebut untuk dipecahkan. Selain hal-hal tersebut, dalam latar belakang masalah biasanya juga diungkapkan kesenjangan-kesenjangan antar variable, fenomena yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara das-sollen dengan das-sein. Hal yang paling pokok dan penting dalam penyusunan latar belakang masalah adalah, bagaimana seorang calon peneliti mampu menunjukkan pentingnya permasalahan tersebut untuk dipecahkan (diteliti).

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan simplifikasi dari arah latar belakang masalah penelitian. Penyusunan rumusan masalah hendaknya menggambarkan permasalahan penelitian secara komprehensif, sehingga pembaca dapat memahami arah permasalahan penelitian yang akan diteliti. Kedudukan rumusan masalah dalam suatu kegiatan penelitian berperan sebagai mata rantai dasar dalam kegiatan metodologis dalam suatu penelitian. Oleh karena variable penelitian harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penyusunan rumusan masalah.

Ada beberapa kriteria rumusan masalah yang adekuat, menyangkut tiga aspek yaitu: (a) aspek substansi, (b) aspek formulasi, (c) aspek teknis. Pada **aspek substansi** atau isi permasalahan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu: masalah bobot dan masalah orisinalitas. Masalah bobot atau nilai kegunaannya. Aktualitas atau bobot masalah setidaknya-tidaknya dapat didekati dengan melihat kemanfaatan atau kegunaan pada tiga hal, yaitu apakah dengan terjawabnya permasalahan, penelitian akan mempunyai arti bagi perkembangan substansi ilmu (kegunaan teoritik), mempunyai arti bagi

perkembangan metodologis dan memiliki kegunaan praktis.b) Masalah orisinalitas penelitian. Maksudnya bahwa permasalahan penelitian belum terjawab oleh teori maupun penelitian yang pernah dilakukan

Aspek formulasi rumusan permasalahan penelitian ada dua hal, yaitu rumusan hendaknya diajukan dalam bentuk pertanyaan yang jelas, tajam dan akurat menyangkut inti permasalahan yang dikehendaki. Rumusan mempermasalahkan hubungan antar dua variable atau lebih, namun kriteria ini tidak mutlak sifatnya.

Aspek teknis, perlu diperhatikan masalah kelayakan penelitian itu sendiri. Maksudnya mungkinkah permasalahan yang dirumuskan dapat dijawab secara empirik, sehingga untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu adanya pertimbangan-pertimbangan sebagai antara lain: Pertimbangan peneliti, metodologik dan fasilitas dan prasarana penelitian. Pertimbangan peneliti meliputi: bekal pengetahuan dasar yang berkaitan dengan obyek penelitian yang dihadapi, adanya motivasi, tersedianya waktu yang cukup, dan kerampilan peneliti. Pertimbangan metodologik, maksudnya sejauhmana pemahaman teoritik dan kemampuan praktis di bidang metodologi telah atau dapat dikuasi oleh peneliti. Pertimbangan tersedianya fasilitas dan prasarana penelitian, yang meliputi bahan, biaya, peralatan dan sebagainya.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya menggambarkan arah penelitian yang akan dilaksanakan, yang di dasarkan pada rumusan masalah yang dalam suatu penelitian.

e. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan salah satu factor yang menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan bobot sebuah praksis dari kegiatan penelitian. Penelitian yang baik hendaknya memiliki beberapa aspek manfaat, antara lain; manfaat secara teoritis, praktis dan metodologis. Penelitian yang baik tidak hanya menghasilkan sebuah wacana, akan tetapi diharapkan mampu memberikan arah perubahan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

f. Landasan Teori

Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar variabel. Berdasar pengertian tersebut, definisi teori mengandung tiga hal. **Pertama**, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep-konsep yang saling berhubungan. **Kedua**, teori merangkan secara sistematis atau fenomena sosial dengan sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep. **Ketiga**, teori menerangkan fenomena-fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan bagaimana bentuk hubungannya.

Dalam penelitian kuantitatif, khususnya penelitian yang ingin menguji hubungan antar variabel, teori memiliki fungsi sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis. Oleh karena itu teori dalam penelitian kuantitatif harus benar-benar mapan, karena teori inilah yang akan diuji (epirasis teori) melalui hipotesa penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif teori berperan dalam menjelaskan fakta-fakta hasil penelitian yang akan diteliti, teori dalam hal ini tidak bersifat kaku, tetapi fleksibel sesuai dengan temuan di lapangan.

Kegiatan dalam menemukan teori dapat dilakukan melalui kajian pustaka. Fungsi kajian pustaka dalam penelitian, antara lain: menyediakan kerangka konsepsi atau teori yang direncanakan, menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan datang, memberikan rasa percaya diri sebab melalui kajian pustaka semua konstruk yang berhubungan dengan penelitian kita tersedia, emberikan informasi-informasi tentang metode-metode penelitian yang digunakan, populasi dan sample, instrumen dalam pengumpulan data dan penghitungan-penghitungan statistic yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

g. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penyusunan proposal penelitian merupakan factor yang paling esensial dalam sebuah rancangan kegiatan penelitian. Metode penelitian merupakan strategi atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah. Dalam menyusun metode penelitian dalam sebuah rancangan penelitian, sekurang-kurangnya meliputi beberapa unsur, antara lain: setting penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian (populasi dan sampel, informan), teknik pengupulan data dan teknik analisis data.

4. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

Prosedur pengajuan proposal meliputi beberapa tahapan yang ditentukan oleh pihak pengelola penelitian dalam hal ini LP2M IAIN Samarinda dengan mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian, antara lain:

- a. Peneliti mengajukan proposal penelitian ke system online litapdimas kementerian Agama RI
- b. Peneliti mengajukan proposal penelitian ke LP2M IAIN Samarinda sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sebanyak 3 eksemplar.
- c. Setelah mendaftar, peneliti akan mendapatkan bukti regristrasi dari LP2M IAIN Samarinda

5. Penilaian Proposal

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) *desk evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi (2) *academic evaluation*, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan.

Desk evaluation dilaksanakan dengan penilaian kelayakan dan kecukupan (equity) dari proposal yang diajukan oleh pengaju dan juga penilaian awal dari aspek orisinalitas proposal untuk menghindari praktek plagiasi dan replikasi penelitian. Adapun ketentuan penilaian dari tahap desk evaluation ini adalah ;

1. Panitia membentuk tim yang terdiri dari 5 orang yang bertugas untuk menelusuri orisinalitas proposal.
2. Tim diberikan kewenangan apakah menolak proposal yang terindikasi plagiasi/replikasi atau memberikan kesempatan perbaikan kepada pengaju proposal.
3. Tim menilai aspek kecukupan proposal sesuai ketentuan penelitian berdasarkan sistematika, gaya penulisan, tema yang diangkat, jumlah minimum daftar pustaka dan sebagainya.

4. Uraian penilaian ada 3 kategori yaitu baik/sesuai, kurang baik/sesuai, tidak baik/tidak sesuai. Jika kategori baik/sesuai maka proposal dinyatakan lolos, kategori kurang baik/sesuai dinyatakan perbaikan dan tidak baik/sesuai maka dinyatakan tidak memenuhi aspek kecukupan sehingga panitia berhak untuk menolak proposal tersebut.
5. Jika proposal telah diumumkan lolos, ternyata di kemudian hari terdapat bukti bahwa proposal tersebut hasil plagiat/replica dari penelitian sebelumnya, maka panitia berhak menganulir proposal penelitian tersebut.

6. Reviewers / Tim Penilai

Dalam rangka menjaga mutu proposal penelitian yang akan diusulkan, maka perlu adanya sistem evaluasi. Pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh LP2M IAIN Samarinda. Ada beberapa persyaratan administrasi sebagai tim evaluator tahap 2, antara lain:

- a. Reviewer terdaftar sebagai Reviewer di system litapdimas
- b. Berpendidikan Doktor (S3) dengan pangkat akademik sekurang-kurangnya Lektor
- c. Memiliki pengalaman penelitian yang cukup
- d. Memiliki keahlian metodologi penelitian
- e. Memiliki keilmuan sesuai dengan bidang keahlian proposal yang akan dievaluasi.

Untuk menjamin akuntabilitas akademis, maka perlu adanya sistem evaluasi yang dilaksanakan dalam penilaian proposal penelitian yang meliputi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Identitas dosen pengusul ditiadakan
- b. Evaluator sesuai dengan bidang keilmuan
- c. Pelaksanaan evaluasi berbentuk tim, yang terdiri dari 3 orang untuk masing-masing kluster penelitian
- d. Tim evaluator (anggota Tim) yang mengusulkan proposal penelitian tidak diperbolehkan menjadi evaluator pada kluster yang diusulkan
- e. Hasil penilaian dari tim evaluator dikembalikan pada dosen pengusul untuk keperluan perbaikan proposal.

7. Seminar Proposal

Seminar proposal merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan diselenggarakannya seminar proposal penelitian adalah untuk menerima masukan-masukan baik dari evaluator maupun peserta seminar demi penyempurnaan proposal penelitian, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan hasil yang maksimal. Seminar proposal ini dilaksanakan oleh para calon peneliti yang dinyatakan lulus seleksi dalam program penelitian kompetitif.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. PENDAFTARAN

Pendaftaran kegiatan penelitian yang dikelola oleh IAIN Samarinda dilakukan secara daring (*online submission*) melalui sistem litapdimas. Sebelum dosen/fungsional lainnya melakukan pendaftaran secara daring, terlebih dahulu harus mendaftar atau memiliki akun di litapdimas, agar proses *submission* dapat diterima oleh sistem.

B. SELEKSI ADMINISTRATIF

Seleksi administratif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dikirimkan melalui sistem litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan di dalam petunjuk teknis dan/atau ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian di IAIN Samarinda. Kegiatan seleksi administratif ini dilakukan oleh tim *ad hoc* yang dibentuk oleh LP2M IAIN Samarinda untuk mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian di IAIN Samarinda.

C. SELEKSI SUBSTANSI PROPOSAL

Seleksi Substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan melalui sistem litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis penelitian di IAIN Samarinda yang mengacu pada mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Kegiatan seleksi substansi proposal di IAIN Samarinda ini dilaksanakan oleh Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* proposal yang diangkat dan ditetapkan oleh Rektor IAIN Samarinda.

D. PENETAPAN *NOMINEE*

Penetapan *Nominee* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan calon penerima bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil seleksi administratif yang dilakukan oleh *tim ad hoc* dan seleksi substantif yang dilakukan oleh Komite Penilaian. Penetapan *nominee* ini dikeluarkan oleh Ketua LP2M IAIN Samarinda. *Nominee* diwajibkan menyiapkan bahan presentasi proposal yang akan disampaikan pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian.

E. SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Seminar proposal penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal penelitian yang telah dibuat oleh calon peneliti/dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan seminar proposal penelitian ini menghadirkan narasumber, pembahas, reviewer nasional, dan/atau *expertise* yang memiliki kapabilitas dan pengalaman penelitian yang memadai untuk menguji proposal yang masuk dalam kategori *nominee*. Kegiatan Seminar Proposal ini dilaksanakan oleh LP2M IAIN Samarinda.

F. PENETAPAN PENERIMA BANTUAN

Penetapan penerima bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian yang didasarkan pada hasil penilaian substansi proposal dan penilaian pada saat pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian. Penetapan penerima bantuan ini dikeluarkan oleh Rektor IAIN Samarinda. Mereka yang namanya tercantum dalam

penetapan/keputusan sebagai penerima bantuan diwajibkan menyiapkan semua kebutuhan administratif untuk proses pencairan dana tahap pertama.

G. PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian merupakan aktivitas penerima bantuan/dosen/peneliti dalam rangka mengimplementasikan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian yang sudah dituangkan di dalam desain operasional. Dalam implementasi kegiatan penelitian sekurang-kurangnya dilakukan selama 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) bulan, dan/atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan *output* pelaksanaan kegiatan.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Samarinda. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu kegiatan penelitian agar sesuai dengan desain operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian.

H. PENYERAHAN LAPORAN ANTARA (PROGRESS REPORT)

Penyerahan laporan antara (*progress report*) merupakan aktivitas penyerahan laporan sementara hasil penelitian oleh para penerima bantuan kepada LP2M IAIN Samarinda. Penerima bantuan harus menyerahkan laporan naratif dan laporan penggunaan keuangan dalam bentuk rekapitulasi penggunaan keuangan (*cash flow sheet*) yang secara teknis diatur dalam Surat Perjanjian/Perintah Kerja (SPK) dan/atau diatur dalam edaran atau ketetapan dari pengelola bantuan kegiatan penelitian di IAIN Samarinda.

I. SEMINAR HASIL PENELITIAN

Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan penelitian. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Samarinda.

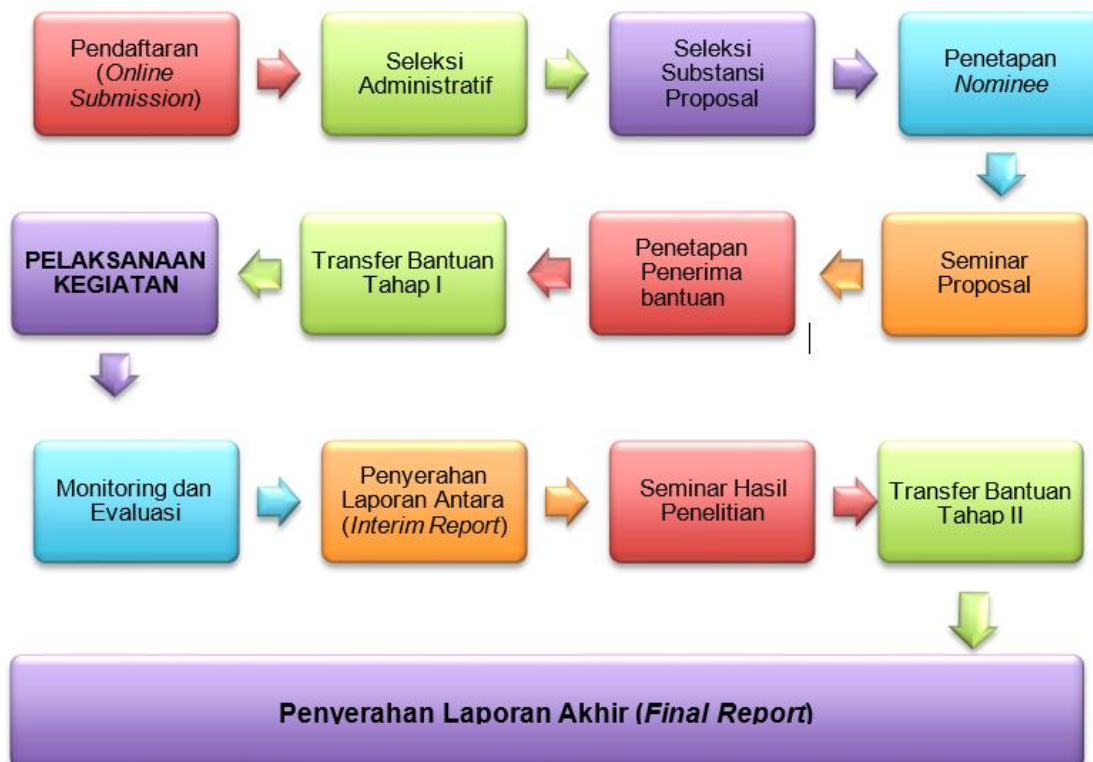
J. PENCAIRAN DANA PENELITIAN

Transfer Bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencairkan dana bantuan penelitian kepada penerima bantuan yang sudah mempresentasikan hasil penelitiannya dalam forum seminar yang diselenggarakan oleh LP2M IAIN Samarinda. Transefer dana penelitian ini dikerjasamakan dengan Bank yang ditunjuk oleh penyelenggara bantuan, yang besarnya ditentukan berdasarkan klaster dan/atau ketetapan yang tertuang di dalam Surat Perjanjian/Perintah Kerja (SPK)

K. PENYERAHAN LAPORAN AKHIR

Penyerahan laporan akhir merupakan aktivitas penyerahan laporan akhir hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan kepada LP2M IAIN Samarinda. Penerima bantuan harus menyerahkan laporan naratif akhir pelaksanaan penelitian dan laporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan, disertai dengan bukti-bukti pengeluarannya, yang secara teknis diatur dalam Juknis dan/atau edaran dan ketetapan dari LP2M IAIN Samarinda.

Berikut ini alur pelaksanaan penelitian di IIAN Samarinda.



BAB IV

PELAPORAN PENELITIAN

A. PELAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian merupakan salah satu bukti akuntabilitas kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, yang harus dibarengi dengan mutu penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

1. Laporan Antara (Progress Report)

Laporan ini adalah melaporkan pelaksanaan penelitian dengan cara mengisi buku harian (*log book*). Laporan ini dilakukan di saat penelitian sudah berlangsung dan pengambilan data sudah dilakukan. Buku harian ini (*log book*) berisi tentang catatan-catatan kegiatan penelitian. *Log book* sekurang-kurangnya berisi komponen sebagai berikut:

- a. Nomor urut
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, yang terdiri dari Hari dan Tanggal.
- c. Kegiatan yang dilakukan
- d. Catatan kemajuan yang berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat, dan lain sebagainya.
- e. Kendala-kendala

2. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian terdiri dari 2 komponen laporan, yaitu: laporan hasil penelitian dan laporan keuangan. Laporan hasil penelitian Berisi laporan hasil penelitian secara lengkap disertai dengan bukti-bukti keuangan sebagai laporan keuangan. Ketentuan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian disesuaikan berdasarkan SBK (Standar Biaya Keluaran) dan SBM (Standar Biaya Masukan) tahun berjalan serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Output dan Outcome Penelitian

Semua penelitian wajib menyerahkan laporan output dan outcome penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban telah melaksanakan penelitian.

Outputs;

- a. Laporan Penelitian
- b. Laporan Penggunaan Keuangan;
- c. Bukti Pendukung Laporan Keuangan;
- d. Draft Artikel.
- e. Dummy buku (untuk klaster tertentu)

Outcomes;

- a. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel
- b. Diterbitkan paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan
- c. Sertifikat HKI.

4. Diseminasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperuntukkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memberi makna praktis bagi perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, maka peneliti perlu menyebarkan hasil penelitian dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Hasil penelitian dikirim ke jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional; atau
- b. Hasil penelitian format buku, dikirimkan ke penerbit skala nasional atau skala internasional dengan menggunakan bahasa resmi PBB.
- c. Produk hasil penelitian diarahkan untuk memperoleh paten sebagai perlindungan kekayaan intelektual untuk beberapa hasil penelitian.

B. TEKNIK DAN SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan laporan akhir penelitian, ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Ukuran Kertas A4 70 gram
2. Huruf Times New Roman 12
3. Spasi 1.5
4. Margin kanan dan atas 3 cm, kiri dan bawah 4 cm
5. Sistem penomoran pada kanan bawah
6. Minimal jumlah laporan 60 lembar
7. Warna Cover sesuai dengan ketentuan (Merah: Penelitian Sosial Keagamaan, Pink: Penelitian Penguatan Prodi, Biru: Penelitian Tindakan Kelas, Orange: Penelitian Gender, Hijau Penelitian PAR)

Sistematika laporan penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa model laporan penelitian sesuai dengan jenis penelitian, antara lain:

Bab I PENDAHULUAN

Bab II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab III METODE PENELITIAN

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V PENUTUP

Lampiran Daftar Pustaka

- A. Biodata Peneliti
- B. Instrumen Pengumpulan Data
- C. Hasil Wawancara
- D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- E. Foto-foto hasil Penelitian
- F. dll (yang dirasakan perlu untuk dicantumkan)

C. SEMINAR HASIL PENELITIAN

Seminar dilaksanakan setelah penelitian selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai salah bentuk pertanggungjawaban akademis peneliti terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan. Sistem pelaksanaan seminar dilakukan berdasarkan topic atau kluster keilmuan judul penelitian, yang dievaluasi oleh 3 orang evaluator (sesuai dengan bidang keilmuan) untuk menilai kelayakan hasil penelitian.

D. BATAS WAKTU PELAPORAN

Batas waktu pelaporan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan penelitian berlangsung selama 1 tahun berjalan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan;

2. Pelaporan *output* diserahkan pada saat selesai pelaksanaan penelitian di akhir masa anggaran tahun berjalan sesuai kontrak, sedangkan pelaporan *outcome* seperti di bawah ini

D. UNGGAHAN LAPORAN

Penerima dana bantuan wajib mengunggah laporan penelitian dan naskah artikel untuk publikasi jurnal pada laman <http://litapdimas.kemenag.go.id>

Samarinda, 1 Juni 2021

Tim Penyusun

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Contoh Sampul Proposal Penelitian
2. Contoh Sampul Laporan Penelitian
3. Contoh Format Usulan Penelitian
4. Surat Pernyataan Proposal Penelitian
5. Contoh Format Pengesahan Proposal Penelitian
6. Contoh Format Pengesahan Laporan Penelitian
7. Biodata Peneliti
8. Jadwal Penelitian

Contoh Sampul Proposal Penelitian Individual

Klaster Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN

KARAKTERISTIK PESANTREN DI KOTA SAMARINDA

(Studi Analisis Sejarah, Nilai dan Unsur-Unsur Sistem Pendidikan Pesantren di Kota Samarinda)



Oleh :

M. Iwan Abdi, M. SI

NIP. 19760626.201912.1.005

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SAMARINDA
2021

Contoh Sampul Proposal Penelitian Kelompok

Klaster Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN
MODEL KERUKUNAN ANTAR UMAT BERGAMA DALAM BINGKAI
PLURALITAS KEWARGAAN
(Studi tentang Peran Tokoh Agama dalam Membangun Nilai-nilai Pluralitas Kewargaan Menuju
Kerukunan Hidup nantar Umat Bergama di Kota Samarinda)



Oleh :

1. Nur KholikAfandi, S.Ag., M.Ag (Ketua)
2. Abu Bakar Madani, M.Ag (Anggota)
3. Zainal Ilmi, S.Ag., M.Si (Anggota)
4. Samsir, M.Hum (Anggota)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SAMARINDA
2021

Contoh Surat Pernyataan

KOP LEMBAGA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP/NIDN :
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Fungsional :
 Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....yang diusulkan dalam penelitian kompetitif tahun anggaran 2021 adalah original, bukan tesis, disertasi atau penelitian yang pernah dilakukan dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bersedia mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Samarinda,, 2021

Mengetahui,

Ketua LP2M,

Yang menyatakan,

Meterai 10.000

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Format Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Kompetitif Kelompok

Usulan Penelitian Kompetitif Th. Anggaran 2021

8. Judul Penelitian :
 9. Bidang Ilmu :
 10. Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap :
 b. NIP/NIDN :
 c. Jur/Prodi :
 d. E-mail :
 11. Jumlah Anggota :
 A. Nama :
 NIP :
 B. Nama :
 NIP :
 12. Jangka Waktu Penelitian :
 13. Lokasi Penelitian :
 14. Biaya yang Diperlukan :
 15. Sumber Dana :

Samarinda,.....,2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan.....,

Ketua Peneliti

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP

Menyetujui,
Ketua LP2M IAIN Samarinda

Nama lengkap dan gelar
NIP

Format Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Kompetitif Individual**Usulan Penelitian Kompetitif Th. Anggaran 2021**

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Ilmu :
3. Peneliti
 - e. Nama Lengkap :
 - f. NIP/NIDN :
 - g. Jur/Prodi :
 - h. E-mail :
4. Jangka Waktu Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Biaya yang Diperlukan :
7. Sumber Dana :

Samarinda,.....,2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan.....,

Ketua Peneliti

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Menyetujui,
Ketua LP2M IAIN Samarinda

Nama lengkap dan gelar
NIP

Contoh Format Biodata Peneliti

CURRICULUM VITAE

Nama :
Tempat/ Tgl Lahir :
Pangkat/Gol :
NIP :
Pekerjaan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :
Phone/ email :

Riwayat Pendidikan Formal

- 1..
- 2..
- 3..
- 4..

Pengalaman Pelatihan/Pendidikan

- 1...
- 2..
- 3...

Pengalaman Penelitian/ Karya Ilmiah

Tulis pengalaman/kegiatan penelitian, artikel (dan karya ilmiah lainnya), lima tahun terakhir

Contoh Format Jadwal Kegiatan Penelitian

TIME SHEDULE KEGIATAN PENELITIAN

No	URAIAN KEGIATAN	BULAN																							
		Juli		Agustus			September			Oktober															
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	Penyusunan proposal penelitian		x	x	x	x																			
2	Penyusunan desain operasinal						x	x																	
3	dan instrument penelitian								x	x															
4	Seminar Proposal										x	x	x	x	x										
5	Pengumpulan data																X	x	x						
6	Analisa data																					x			
7	Penyusunan laporan hasil																							x	
8	penelitian																								x
9	Seminar Hasil Penelitian																								x
	Revisi laporan hasil penelitian																								x

Samarinda, 1 Juni 2021

Peneliti,

Nama Peneliti